Semua maklumat penting harus disampaikan dengan cara yang baik agar dapat tercapai satu pengertian antara pembicara dan pendengar. Dan modul ini dibuat dalam rangka membentuk cara bicara yang tepat dan seksama tersebut.

Tarmizi Hardianto ibnu Supianto

Komunikasi ibarat Jalan, apabila jalannya rusak maka tidak banyak informasi yang bisa sampai dengan baik, apabila jalannya bagus maka banyak informasi yang bisa sampai dengan baik. Ibnu Supianto

بسم الله الرحمن الرحيم

Semua maklumat penting harus disampaikan dengan cara yang baik agar dapat tercapai satu pengertian antara pembicara dan pendengar. Dan modul ini dibuat dalam rangka membentuk cara bicara yang tepat dan seksama tersebut.

Ini kumpulan teori yang berusaha untuk saya ambil manfaatnya. Dan anda juga semoga bisa memanfaatkannya.

Signed: Tarmizi Hardianto

Signed: 7 agustus 2017

Kebenaran tak bisa kita paksa orang, kita harus ambil hikmah, karena petunjuk itu Allah yang bagi. Pesan saya, buatlah orang merasa aman dan nyaman di bawah naunganmu. Warnai bukan senantiasa merubah dan menghancurkan.

Komunikasi ibarat Jalan, apabila jalannya rusak maka tidak banyak informasi yang bisa sampai dengan baik, apabila jalannya bagus maka banyak informasi yang bisa sampai dengan baik. Ibnu Supianto

Dalam bicara, usahakan untuk menggunakan bahasa yang dapat dipahami pendengar. Jangan banyak memberi istilah yang asing tanpa memberi penjelasannya. Karena hal tersebut akan menghambat proses pemahaman pendengar, sehingga maksud pembicara tidak bisa ditangkap dengan baik oleh pendengar.

Komunikasi ibarat Jalan, apabila jalannya rusak maka tidak banyak informasi yang bisa sampai dengan baik, apabila jalannya bagus maka banyak informasi yang bisa sampai dengan baik. Ibnu Supianto

Dalam bicara, gunakan volume suara yang sesuai dengan suasana, kondisi tempat. Jika dekat tidak perlu nyaring, jika jauh bisa agak nyaring. Bedakan bicara dengan satu atau beberapa orang dengan bicara di depan orang banyak. Intensitas volume harus diperhatikan, jangan loyo seperti orang mabuk dan mengantuk, karena orang akan risih mendengar cara bicara yang seperti itu, karena membuat pendengar terpaksa menjadi fokus berlebih tapi susah memahami apa yang sedang pembicara katakan.

Komunikasi ibarat Jalan, apabila jalannya rusak maka tidak banyak informasi yang bisa sampai dengan baik, apabila jalannya bagus maka banyak informasi yang bisa sampai dengan baik. Ibnu Supianto

Dalam bicara, perhatikan dengan siapa anda bicara. Berbicara dengan orang tua ada perbedaan, dengan orang sebaya ada perbedaan, dengan orang pemalu ada perbedaan, dengan orang muda ada perbedaan, dengan anak kecil ada perbedaan, dengan orang awam ada perbedaan, dengan orang intelek pun ada perbedaan.

Perhatikan latar itu, entah pendidikan, pengalaman, pekerjaan, budaya,suku, agama, logat bicara, bahasa dll.

Anda tidak bisa samakan semuanya, tapi jika terkumpul beberapa latar seperti dalam komunikasi publik, pantau pendengar dan ambil kondisi rata-rata.

Komunikasi ibarat Jalan, apabila jalannya rusak maka tidak banyak informasi yang bisa sampai dengan baik, apabila jalannya bagus maka banyak informasi yang bisa sampai dengan baik. Ibnu Supianto

Dalam bicara, gunakan suara yang jernih dan pelafalan yang jelas agar anda terbiasa untuk mengucapkan kata secara fasih. Orang akan suka mendengar tanpa fokus berlebih sehingga dia tidak perlu minta anda untuk mengulanginya.

Perhatikan dimana anda harus berhenti, perhatikan dimana anda menghirup nafas. Itu dilakukan agar pendengar tidak salah pengertian, salah paham, salah maksud, salah tujuan.

Komunikasi ibarat Jalan, apabila jalannya rusak maka tidak banyak informasi yang bisa sampai dengan baik, apabila jalannya bagus maka banyak informasi yang bisa sampai dengan baik. Ibnu Supianto

Dalam bicara, gunakan bahasa yang sopan dan santun, jika anda baik dalam bicara, baik lawan maupun kawan akan senang untuk bicara dan diskusi dengan anda. Di dunia ini banyak masalah terjadi karena cara bicara yang jelek, buruk dan menyakitkan. Yang pada akhirnya memutus hubungan antara satu orang atau lebih dan bahkan sampai pada tahap penganiayaan atau pembunuhan.

Komunikasi ibarat Jalan, apabila jalannya rusak maka tidak banyak informasi yang bisa sampai dengan baik, apabila jalannya bagus maka banyak informasi yang bisa sampai dengan baik. Ibnu Supianto

Dalam bicara, gunakan perkataan yang tidak menimbulkan persepsi lebih dari satu. Entah itu kalimat atau susunan kata yang samar hingga pendengar satu dan yang lain ribut karena berbeda pengertian.

Komunikasi ibarat Jalan, apabila jalannya rusak maka tidak banyak informasi yang bisa sampai dengan baik, apabila jalannya bagus maka banyak informasi yang bisa sampai dengan baik. Ibnu Supianto

Dalam bicara, anda perlu perhatikan kondisi pendengar, apakah dia bosan atau ada masalah lain seperti lapar, ngantuk, sibuk, sedih dll. Juga lihat tempat anda berada apakah memungkinkan untuk menyampaikan topik tertentu yang pas, dan juga waktunya apakah memungkinkan untuk bicara sekarang, menundanya dulu, menyudahi atau mencukupkan sekadarnya.

Komunikasi ibarat Jalan, apabila jalannya rusak maka tidak banyak informasi yang bisa sampai dengan baik, apabila jalannya bagus maka banyak informasi yang bisa sampai dengan baik. Ibnu Supianto

Dalam bicara, anda perlu fokus dalam mendengar perkataan lawan bicara, agar anda tidak minta ulangi kedua kali atau mengucap "hah?" berkali-kali, dan itu membuat lawan bicara menjadi bete, merasa malas ngomong dan mengulang-ulangi karena merasa tidak diperhatikan, tidak dihiraukan ataupun diacuhkan.

Komunikasi ibarat Jalan, apabila jalannya rusak maka tidak banyak informasi yang bisa sampai dengan baik, apabila jalannya bagus maka banyak informasi yang bisa sampai dengan baik. Ibnu Supianto

Dalam bicara, anda perlu pengertian, membagi waktu dan kesempatan satu sama lain untuk berbicara atau berpendapat, tetapi berbeda kondisinya dengan orasi, pidato, presentasi, penyuluhan maupun ceramah yang anda punya kuasa lebih untuk bicara dan menyampaikan lebih banyak informasi.

Perhatikan pula naik turun intonasi suara, sesuai suasana, kondisi emosi dan alur informasi yang dibawa.

Komunikasi ibarat Jalan, apabila jalannya rusak maka tidak banyak informasi yang bisa sampai dengan baik, apabila jalannya bagus maka banyak informasi yang bisa sampai dengan baik. Ibnu Supianto

Dalam bicara, anda perlu mendengar lawan bicara dengan baik, mengerti dan memberi solusi dengan lembut dan penuh perhatian, memberi pemahaman dengan pengertian, dan juga perlu tegas dalam kondisi yang dibutuhkan untuk tegas.

Kalau bisa, bersikaplah seperti anda mencandainya, dan pasang muka ceria agar wajah anda tidak terlihat kecewa, kesal atau marah. Biasa tampak dari perubahan suara, sikap, wajah dan mata seseorang yang memang sulit untuk disembunyikan. Menasehati dengan senyum dan tawa InsyaAllah dapat menyamarkan perubahan wajah tersebut. Akan tetapi air mata kesedihan, sulit untuk menyamarkannya.

Komunikasi ibarat Jalan, apabila jalannya rusak maka tidak banyak informasi yang bisa sampai dengan baik, apabila jalannya bagus maka banyak informasi yang bisa sampai dengan baik. Ibnu Supianto

Dalam bicara, anda perlu memiliki wawasan yang luas, agar anda dapat menyetarakan pembicaraan dengan lawan bicara. Lihat latar belakang lawan bicara seperti apa, biasanya mereka suka membahas apa yang memang mereka tahu dan atau tekuni baik itu kesukaan, hobi, profesi, pekerjaan, ataupun pengalaman di masa lalu, maupun kondisi terkini yang terjadi.

Komunikasi ibarat Jalan, apabila jalannya rusak maka tidak banyak informasi yang bisa sampai dengan baik, apabila jalannya bagus maka banyak informasi yang bisa sampai dengan baik. Ibnu Supianto

Dalam bicara, jika anda mengetahui bahwa lawan bicara anda tidak suka pada hal tertentu, maka jangan lakukan itu di depan dia, atau di sekitar dia agar dia memberi perhatiannya terhadap perkataan anda.

Juga jangan melarang tapi anda sendiri kerjakan, dan menyuruh kerjakan apa yang anda sendiri abaikan, mereka akan lihat sikap anda, apakah anda ini orangnya cuma bisa ngomong saja.

Pandai-pandai menyesuaikan dan memperhatikan

Pandai-pandai menyesuaikan dan memperhatikan kondisi, apalagi jika anda yang dinasehati, jangan membuat orang berkata berkali-kali yang itu bisa menimbulkan anggapan bahwa anda kurang paham, atau dikiranya anda tuli, atau bahkan menunjukkan anda orang pembangkang, atau bodoh, atau bebal.

Komunikasi ibarat Jalan, apabila jalannya rusak maka tidak banyak informasi yang bisa sampai dengan baik, apabila jalannya bagus maka banyak informasi yang bisa sampai dengan baik. Ibnu Supianto

Dalam bicara, ada yang namanya ledakkan emosi, yaitu saat dada seseorang menjadi sempit, dan tidak dapat mengendalikan perasaannya sebagaimana biasanya dan berusaha untuk melampiaskan kekesalan dengan perkataan brutal dengan cara yang brutal. Ini dikarenakan ketidak sepahaman, atau terjadi sesuatu yang tidak biasa di lingkungan pembicara. Komunikasi ini menghujam kebawah, biasanya pendapat dari yang dibicarai akan sulit untuk naik ke pembicara. Meskipun pembicara merasa puas mengungkapkan emosinya yang terpendam itu, hal seperti ini akan menimbulkan banyak masalah dan kekacauan, dan hanya orang yang kuat kesabaran, punya hikmah, dan tahu akibat perbuatannya yang bisa menahan diri dari ledakkan emosi.

Komunikasi ibarat Jalan, apabila jalannya rusak maka tidak banyak informasi yang bisa sampai dengan baik, apabila jalannya bagus maka banyak informasi yang bisa sampai dengan baik. Ibnu Supianto

Dalam bicara, ada saat terjadi ketidak sepahaman, dan itu bisa saja menimbulkan kekecewaan, kesedihan maupun amarah.

Dalam kondisi sulit ini anda dituntut untuk memahami kondisi lawan bicara, ungkapkan seolah semua berjalan biaaaaaasa saja. Bila mampu usahakan buatlah humor tanpa kebohongan untuk mencairkan suasana, dan jangan buat suasana panas marah dengan mimik muka yang berubah seperti penuh kebencian. Karena anda akan sulit memperbaiki keadaan dan berkomunikasi kembali seperti biasa setelah lawan bicara mengetahui bahwa anda suka marah-marah.

Komunikasi ibarat Jalan, apabila jalannya rusak maka tidak banyak informasi yang bisa sampai dengan baik, apabila jalannya bagus maka banyak informasi yang bisa sampai dengan baik. Ibnu Supianto

Dalam bicara, anda harus tahu tentang apa yang anda sampaikan, anda harus menguasai materi yang anda berikan agar mengurangi kendala bilamana ada pertanyaan tentang hal yang kurang dipahami oleh pendengar.

Komunikasi ibarat Jalan, apabila jalannya rusak maka tidak banyak informasi yang bisa sampai dengan baik, apabila jalannya bagus maka banyak informasi yang bisa sampai dengan baik. Ibnu Supianto

Dalam bicara, sesuaikan informasi dengan kondisi. Bila yang informasi sensitif lihatlah apakah disana ada orang lain, apakah aman bila disampaikan. Jangan menyampaikan informasi di waktu yang tidak tepat. Karena itu akan membuat pendengar risih, menolak mentah-mentah dan meninggalkan pembicaraan. Anda bisa menundanya untuk disampaikan pada saat yang tepat InsyaAllah, dalam artian bukannya maksud anda untuk tidak mau menyampaikan.

Terkadang orang meninggalkan pembicaraan agar tidak disangka bahwa dia mengacuhkan pembicara saat berbicara karena memang pendengar punya urusan lain.

Komunikasi ibarat Jalan, apabila jalannya rusak maka tidak banyak informasi yang bisa sampai dengan baik, apabila jalannya bagus maka banyak informasi yang bisa sampai dengan baik. Ibnu Supianto

Dalam bicara, jangan remehkan hal kecil bila memang penting, dan jangan pentingkan hal yang sepele jika tidak menghasilkan hal yang manfaat. Dan jangan membesar-besarkan hal kecil yang bisa diselesaikan tanpa harus marah atau ribut dalam hal tidak penting hingga menjadi konflik antara dua orang atau lebih.

Komunikasi ibarat Jalan, apabila jalannya rusak maka tidak banyak informasi yang bisa sampai dengan baik, apabila jalannya bagus maka banyak informasi yang bisa sampai dengan baik. Ibnu Supianto

Dalam mode bicara dengan lebih dari satu kawan bicara, usahakan semua dapat menyumbangkan suaranya, agar terjalin rasa perhatian. Karena masalah yang umumnya timbul bila salah satu tidak diajak bicara adalah "pendengar akan merasa diabaikan", merasa dianggap tidak penting, merasa dikucilkan, merasa dianggap bukan siapa-siapa, merasa tidak punya kontribusi apapun atau bahkan dianggap tidak ada. Dan yang seperti ini bisa dan banyak terjadi.

Komunikasi ibarat Jalan, apabila jalannya rusak maka tidak banyak informasi yang bisa sampai dengan baik, apabila jalannya bagus maka banyak informasi yang bisa sampai dengan baik. Ibnu Supianto

Dalam bicara, orang akan susah bicara sama anda apabila anda suka merajuk (ngambek), memutusmutus pembicaraan orang lain, suka memojokkan orang lain, ngotot, suka menggunakan kata-kata yang menindas, suka ingkar, suka bohong, suka debat, suka marah-marah, suka cuek dengan orang yang ngajak ngomong, suka sibuk sendiri, merendahkan meremehkan menghinakan menjatuhkan martabat harapan impian serta kehormatan orang lain, suka berprasangka buruk, cepat salahkan orang, tidak sabar dengan kritikan, suka bermuka dua, bergaya seolah paling tahu, bila menasehati suka menghakimi menuduh menjelek-jelekkan memvonis orang atau menyalah-nyalahkan seolah paling salah sedunia seakan orang itu tak pernah ada baiknya sedikitpun.

Jiwaku kelak akan hilang ditelan bumi, karyaku akan punah pada waktunya, ku usahakan untuk bisa meninggalkan manfaat yang bisa digali manusia sampai akhir, dan tanpa izin-Nya aku tak bisa. Disana ada yang lebih baik dari aku, dan ini bukanlah apa-apa, melainkan hanya sedikit ilmu yang aku dapat dalam hidup, diantara kesalahan dan kekeliruan, maaf, ingin ku cari kebenaran dari-Nya karena aku bukan apa-apa, aku hanya hamba-Nya.

Tarmizi Hardianto ibnu Supianto